

I. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia dipelajari di berbagai negara. Hal ini menunjukkan bahwa warga negara asing memandang bahasa Indonesia penting untuk dipelajari dan dikuasai sebagai sarana untuk mencapai tujuannya, baik untuk tujuan wisata, bisnis, pendidikan, maupun untuk tujuan lainnya. Dengan melihat perkembangan tersebut dan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, pemerintah Indonesia berupaya memberikan dukungan dan fasilitasi, di antaranya dukungan bagi penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah penyelenggaraan kegiatan Lomba Pidato dan Bercerita Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (LPB BIPA) yang dilaksanakan di luar negeri.

Kegiatan lomba ini menyediakan fasilitas pembelajaran bagi para penutur asing untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa mereka secara mandiri. Pertama, para penutur asing yang tertarik untuk mengikuti lomba ini akan membaca berbagai bacaan sebagai referensi, sumber informasi, dan sumber inspirasi untuk bahan pidato atau cerita. Pada tahap ini, peserta sedang mengasah kemampuannya dalam membaca. Kedua, setelah mendapatkan gagasan dari hasil membaca, peserta menuangkan gagasan tersebut ke dalam bentuk tulisan sehingga menjadi sebuah naskah pidato atau naskah cerita. Dengan menulis naskah tersebut, sesungguhnya peserta sedang berlatih untuk meningkatkan keterampilannya dalam menulis. Ketiga, teknik berpidato dan bercerita berbeda dengan teknik menyampaikan berita atau bercakap-cakap. Hal tersebut akan mendorong peserta untuk mendengarkan berbagai pidato atau cerita yang sudah ada supaya dapat mempelajari artikulasi, intonasi, dan cara memberikan penekanan yang tepat supaya pesan dapat tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini, keterampilan mendengarkanlah yang sedang dipertajam. Terakhir, pada saat pelaksanaan lomba, peserta belajar dan berupaya untuk menunjukkan kemampuannya dalam berbicara, yaitu dengan berpidato atau bercerita sesuai dengan naskah yang telah diajukan. Oleh karena itu, lomba pidato dan bercerita bahasa Indonesia bagi penutur asing ini diselenggarakan sebagai salah satu wadah pendukung untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia lisan dan tulis, di samping sebagai sarana menyalurkan bakat pemelajar bahasa Indonesia dalam berpidato dan bercerita.

II. TUJUAN

Kegiatan LPB BIPA ini diselenggarakan untuk memotivasi warga negara asing supaya mempelajari bahasa dan budaya Indonesia lebih dalam lagi sehingga kecintaannya terhadap Indonesia akan semakin bertambah. Adapun panduan LPB BIPA ini disusun untuk memberikan acuan dalam penyelenggaraan lomba pidato dan bercerita bahasa Indonesia di luar negeri.

III. TEMA

Tema lomba pidato bahasa Indonesia di luar negeri tahun 2018 adalah “Persatuan dalam Keberagaman”. Sementara itu, tema lomba bercerita bahasa Indonesia di luar negeri tahun 2018 adalah “Cerita Rakyat Indonesia”.

IV. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan LPB BIPA di luar negeri dilaksanakan pada bulan Maret—Juni 2018 di negara-negara berikut.

- 1) Amerika Serikat,
- 2) Australia,
- 3) Belanda,
- 4) Filipina,
- 5) India,
- 6) Inggris,
- 7) Jepang,
- 8) Jerman,
- 9) Malaysia,
- 10) Mesir,
- 11) Myanmar,
- 12) Papua Nugini,
- 13) Peru,
- 14) Prancis,
- 15) Rusia,
- 16) Saudi Arabia,

-
- 17) Singapura,
 - 18) Suriname,
 - 19) Thailand,
 - 20) Timor Leste,
 - 21) Tiongkok,
 - 22) Turki, dan
 - 23) Uzbekistan.

V. PERSYARATAN

Peserta LPB BIPA di luar negeri ini adalah warga negara asing yang tinggal di luar negeri, baik mahasiswa maupun umum yang fasih berbahasa Indonesia, dan memenuhi persyaratan berikut.

- 1) Peserta memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu
 - a) bukan penutur asli bahasa Indonesia,
 - b) berusia 18—30 tahun,
 - c) belum pernah tinggal di Indonesia selama lebih dari 6 bulan secara akumulatif dalam 10 tahun terakhir, dan
 - d) belum pernah mendapatkan beasiswa darmasiswa RI, pertukaran pelajar, atau KNB.
- 2) Peserta telah mendaftarkan diri secara daring melalui tautan lpbbipa.kemdikbud.go.id.
- 3) Peserta telah menyerahkan naskah pidato atau cerita kepada panitia di setiap negara.

IX. KRITERIA PENILAIAN NASKAH PIDATO

Naskah pidato yang dianggap baik dalam lomba pidato ini adalah naskah yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Karya asli, bukan saduran, terjemahan, atau tulisan hasil karya orang lain.
- 2) Berisi gagasan asli.
- 3) Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan ditik rapi dengan spasi ganda dalam kertas HVS yang berukuran A4.
- 4) Tidak mengandung unsur SARA atau dukungan terhadap salah satu golongan tertentu.

X. KRITERIA PENILAIAN PIDATO

Kriteria penilaian pidato dilakukan dengan menggunakan sebuah rubrik penilaian yang terdiri atas unsur-unsur penting pada saat seseorang sedang berpidato, seperti:

- 1) struktur/alur pidato,
- 2) isi pidato,
- 3) ketepatan tata bahasa,
- 4) kelancaran,
- 5) jeda,
- 6) gestur,
- 7) volume suara, dan
- 8) waktu/durasi.